



Media: Merapi

Hari: Kamis

Tanggal: 10 April 2025

Halaman: 2

TERAS

Bau Pesing

BAU pesing adalah aroma khas yang keluar saat Anda buang air kecil. Namun jika bau urine aneh dan sangat menyengat, ini bisa menjadi tanda ada yang salah dengan kesehatan Anda.

Biasanya, bau pesing terjadi di kamar kecil atau WC umum. Mengingat penggunaannya dari berbagai kalangan, maka kedisiplinan pengguna pun tak bisa dipastikan. Namun begitu, wisatawan yang berkunjung di kawasan Malioboro ternyata juga mengeluhkan adanya bau pesing tersebut.

Terkait hal itu, Pemerintah Kota Yogyakarta memastikan telah rutin menyemprotkan air disertai parfum pada beberapa titik di Jalan Malioboro, guna mengatasi bau pesing yang dikeluhkan sejumlah wisatawan saat libur Lebaran 2025.

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Cagar Budaya Yogyakarta Ekwanto mengatakan penyemprotan itu dilakukan dua kali dalam sepekan.

Ekwanto pun tak menampik adanya keluhan wisatawan terkait bau tak sedap di beberapa titik kawasan Malioboro, seperti di pedestrian sekitar Ramai Mal hingga dekat Hotel Mutiara.

Dia menduga sumber bau bisa berasal dari kencing kuda penarik andong maupun dari aktivitas warga, termasuk orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) yang buang air kecil sembarangan.

Kalau pesing di tempat parkir andong mungkin dari andong. Tapi andong juga sudah ada SOP-nya, setelah buang air kecil langsung disiram, bahkan disemprot parfum.

SOP khusus bagi kusir andong, mulai dari pakaian sorjan sebagai seragam hingga tanggung jawab membersihkan kotoran kuda di jalan. Jika terjadi pelanggaran, sanksi sosial dari kalangan kusir andong sendiri diberlakukan, yakni larangan melintasi kawasan Malioboro.

Terkait keluhan bau pesing di kawasan tertentu di sentra wisata belanja itu, Ekwanto menyatakan pihaknya akan melakukan evaluasi dan berkoordinasi dengan petugas kebersihan agar penanganan bisa lebih menyeluruh.

Bau pesing dan juga bau tidak sedap memang sangat tidak menyenangkan, terlebih lagi untuk di kawasan wisata seperti Malioboro. Keluhan wisatawan tidak boleh diabaikan. Sekalipun sudah ada langkah-langkah antisipasi, jika kenyataannya masih ada keluhan, berarti ada hal yang masih perlu dibenahi penanganannya.

(*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005